

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PARA PEMILIK *E-COMMERCE* DI
KOTA BANDUNG MENGENAI PERATURAN PAJAK ATAS TRANSAKSI *E-*
COMMERCE TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK
ATAS TRANSAKSI *E-COMMERCE*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nadia Muljadi

2011130106

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN – PT
No. 227/SK/B-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

*THE EFFECT OF E-COMMERCE OWNERS'S KNOWLEDGE LEVEL IN
BANDUNG CITY ABOUT REGULATION TAXES ON E-COMMERCE
TRANSACTIONS ON TAX PAYMENT COMPLIANCE LEVEL OF E-COMMERCE
TRANSACTIONS*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By:

Nadia Mulijadi

2011130106

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Decree BAN-PT
No. 227/SK/B-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2017*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PARA PEMILIK *E-COMMERCE* DI
KOTA BANDUNG MENGENAI PERATURAN PAJAK ATAS TRANSAKSI *E-*
COMMERCE TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK
ATAS TRANSAKSI *E-COMMERCE*

Oleh:

Nadia Mulijadi

2011130106

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CA



PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nadia Mulijadi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Desember 1992
Nomor Pokok : 2011130106
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PARA PEMILIK E-COMMERCE DI
KOTA BANDUNG MENGENAI PERATURAN PAJAK ATAS TRANSAKSI E-
COMMERCE TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK
ATAS TRANSAKSI E-COMMERCE

dengan,

Pembimbing : Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CA

Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 5 Januari 2017

Pembuat pernyataan: Nadia Mulijadi



(Nadia Mulijadi)

ABSTRAK

Perkembangan dunia teknologi yang semakin pesat mengakibatkan peningkatan pesat pula pelaku perdagangan *e-Commerce*. *E-Commerce* adalah proses transaksi jual beli atau proses pertukaran barang/ jasa yang dilakukan melalui media elektronik yang memiliki fasilitas internet. Transaksi yang dilakukan atas *e-Commerce* seharusnya dikenakan pajak. Dalam sektor pajak, pemerintah telah mengeluarkan peraturan perpajakan atas kegiatan transaksi *e-Commerce* (SE-62/PJ/2013). Tetapi tidak diketahui apakah peraturan tersebut diketahui oleh para pemilik *e-Commerce* atau tidak dan apakah para pemilik *e-Commerce* telah patuh membayar pajak atas transaksi *e-Commerce* atau tidak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan para pemilik *e-Commerce* mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* dan sejauh mana kepatuhan pembayaran pajak mereka. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah pengetahuan tersebut berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak mereka atau tidak.

Dalam mencari jawaban permasalahan di atas, diperlukan suatu tingkat pengukuran untuk mengukur 'pengetahuan' dan 'kepatuhan', karena keduanya masih merupakan pengertian yang luas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori dari Keraf dan Dua (2001:33) yang mengelompokkan 'pengetahuan' berdasarkan tingkatan 'tahu akan', 'tahu bahwa', dan 'tahu bagaimana'. Menurut Keraf dan Dua (2001:33), "Tingkat pengetahuan ini dapat menjadi urutan peringkat yang semakin mendalam yang menggambarkan tingkatan pengetahuan dari seseorang yang semakin sempurna." Sedangkan untuk 'Kepatuhan', peneliti mengukur tingkat kepatuhan berdasarkan 'kriteria wajib pajak patuh' menurut Keputusan Menteri Keuangan, yaitu: Nomor 235/KMK.03/2003. Semakin banyak kriteria yang terpenuhi, semakin patuh seorang wajib pajak.

Selanjutnya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive study* dan *hypothesis testing*. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dengan cara survey melalui kuesioner dan wawancara. Populasi dan sampel penelitian yang diambil adalah para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung yang berjumlah 100 orang. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan program SPSS dan wawancara. Kemudian, data hasil kuesioner yang telah valid diolah dengan menggunakan program SPSS dan dilakukan analisis untuk menjawab rumusan-rumusan masalah penelitian. Analisis data juga ditunjang oleh data sekunder yang merupakan teori-teori dari studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung cukup mengetahui peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* walaupun masih banyak yang tidak tahu bagaimana cara membayar pajak atas transaksi *e-Commerce*. Sedangkan pada tingkat kepatuhan juga diperoleh hasil bahwa pemilik *e-Commerce* cukup patuh dalam melakukan pembayaran pajak walaupun mendekati kategori tidak patuh. Artinya, masih banyak pemilik *e-Commerce* yang tidak membayar pajak atas transaksi *e-Commerce*. Lalu, hasil Uji Hipotesis menyatakan bahwa tingkat pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce*. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran agar para pemilik *e-Commerce* perlu membaca kembali peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* dan peraturan mengenai PPh dan PPN, serta bagi pemerintah agar melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, kriteria wajib pajak patuh, faktor yang mempengaruhi kepatuhan, analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih karunia, bimbingan, serta penyertaan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ‘Analisis Tingkat Pengetahuan Pemilik *E-Commerce* Di Kota Bandung Mengenai Peraturan Pajak Atas Transaksi *E-Commerce* Terhadap Kepatuhan Pemabayaran Pajak Atas Transaksi *E-Commerce*’ ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata-1 pada bidang Akuntansi dengan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa doa, dukungan, bantuan, serta saran dan masukan dari berbagai pihak, baik dari tahap awal pembuatan sampai pada tahap akhir pembuatan skripsi, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu selama ini, yaitu:

1. Kepada Papa, Mama dan adik kakak peneliti yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CA selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam mengarahkan dan membimbing peneliti selama ini sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih super ya, Bu! Akhirnya selesai juga ya, Bu. Maaf lama ya, Bu. =D
3. Kepada Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi, yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya dan yang telah mengajarkan ilmu metlit yang sangat berguna untuk Bab 3 dalam penelitian ini.
4. Kepada Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M., Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan..
5. Kepada para responden yang telah bersedia mengisi kuesioner peneliti yang panjang dan memakan pikiran dan waktu, juga atas kesediaannya untuk diwaawancara.

6. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan.
7. Kepada sahabat-sahabat peneliti dari SMA: Iponk, Celia, Jejes, dan Whitney, yang selalu menemani dan siap direpotkan peneliti kapan saja. =D Juga selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Ryan selaku partner yang selalu mendukung dan menyemangati peneliti, juga direpotkan peneliti. =D
9. Kepada teman-teman sepermainan peneliti di UNPAR: Iponk, Whitney, Clara, Celia, Agin, Joy, Roy, Eban, Yudha, Dudi, Andre, Minaldi, Adit, Isun, Abi, dll yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada geng korps, terimakasih telah memberikan motivasi dan hiburan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Peneliti memohon maaf apabila ada kata-kata atau hal yang tidak berkenan di hati para pembaca. Saran dan kritik pembaca sangat diharapkan peneliti demi perbaikan di masa depan. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini membawa manfaat bagi pembacanya. Terima kasih.

Bandung, Januari 2017

Peneliti

2.1.6. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM)	15
2.1.6.1. Subjek PPN	15
2.1.6.2. Objek PPN	16
2.1.6.3. Batas Waktu Pelunasan/ Pembayaran Pajak PPN dan PPnBM.....	16
2.1.6.4. Batas Waktu Penyampaian SPT PPN dan PPnBM.....	16
2.1.6.5. Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana bila tidak menyampaikan SPT PPN dan PPnBM	16
2.2. Kepatuhan Pembayaran Pajak.....	17
2.2.1. Teori / Pendapat Mengenai Kepatuhan Pajak	18
2.2.2. Wajib Pajak Patuh.....	18
2.2.2.1. Syarat-Syarat atau Kriteria Wajib Pajak Patuh	19
2.2.2.2. Keuntungan menjadi Wajib Pajak Patuh	20
2.2.3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Pajak	20
2.3. Pengetahuan	20
2.3.1. Tingkat Pengetahuan.....	21
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	23
2.4. E-Commerce	25
2.4.1 Pengertian E-Commerce Menurut Para Ahli	25
2.4.2. Perbedaan E-Commerce dan E-Business	26
2.4.3. Sistem Pembayaran pada E-Commerce.....	26
2.5. Pajak E-Commerce	28
2.5.1. Peraturan-peraturan Pajak E-Commerce.....	28
2.5.2. Tantangan Pajak E-Commerce.....	31
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	33
3.1. Metode Penelitian	33
3.2. Langkah-langkah penelitian.....	35

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.4. Objek Penelitian.....	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Profil Responden.....	52
4.1.1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.1.2. Profil Responden Berdasarkan Usia	53
4.1.3. Profil Responden Berdasarkan Status Kewarganegaraan	54
4.1.4. Profil Responden Berdasarkan Lama e-Commerce Beroperasi.....	55
4.1.5. Profil Responden Berdasarkan Komoditas e-Commerce yang Ditawarkan.....	56
4.2. Uji Validitas Dan Reliabilitas	56
4.2.1. Uji Validitas Berdasarkan Pertanyaan Kuesioner	57
4.2.2. Uji Reliabilitas Berdasarkan Pertanyaan Kuesioner	58
4.2.3. Uji Validitas Berdasarkan Jawaban Wawancara dan Kuesioner	59
4.3. Analisis Data Hasil Kuesioner	67
4.3.1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemilik e-Commerce di Bandung Mengenai Pajak atas Transaksi e-Commerce (X).....	67
4.3.2. Gambaran Mengenai Tingkat Kepatuhan Pembayaran Pajak atas Transaksi e-Commerce (Y).....	70
4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Para Pemilik E-Commerce Di Bandung Mengenai Pajak Atas Transaksi E-Commerce Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak	73
4.3.3.1. Uji Normalitas.....	73
4.3.3.2. Analisis Koefisien Korelasi	74
4.3.3.3. Analisis Koefisien Determinasi	76
4.3.3.4. Persamaan Regresi Linier Sederhana	77
4.3.3.5. Pengujian Hipotesis	78
4.4. Pembahasan.....	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	81

5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3.2. Klasifikasi Interval.....	43
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	53
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Usia Responden	53
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Status Kewarganegaraan Responden.....	54
Tabel 4.4. Lama <i>e-Commerce</i> Beroperasi.....	55
Tabel 4.5. Komoditas <i>E-Commerce</i> yang Ditawarkan.....	56
Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kuantitatif	57
Tabel 4.7. Rekapitulasi Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Tentang Pengetahuan (X).....	59
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Tentang Kepatuhan Pembayaran Pajak (Y)	61
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Tentang Kepatuhan pembayaran pajak (Y) Baru	71
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Normalitas Data (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>)	74
Tabel 4.12. Analisis Koefisien Korelasi <i>Pearson</i>	75
Tabel 4.13. Korelasi	75
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi.....	78
Tabel 4. 16. Uji -t	79

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1 <i>Element of Researh Design</i>	33
Gambar 3.2 Hubungan antar Variabel	36
Gambar 3.3 Skema Langkah-Langkah Penelitian.....	49
Gambar 4.1 Gambar Garis Kontinu Variabel X.....	70
Gambar 4.2 Gambar Garis Kontinu Variabel Y.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan terbesar Negara Indonesia. Target Pemerintah dalam penerimaan pajak ini setiap tahunnya meningkat. Oleh karena itu, bukanlah usaha yang mudah bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mencapai target tersebut. Seperti yang telah sering kita dengar dari berita di media elektronik atau cetak, target penerimaan negara melalui sektor pajak sering tidak tercapai. Salah satu penyebab ketidaktercapaian tersebut dikarenakan masih rendahnya tingkat kepatuhan pembayaran pajak di Indonesia. Untuk itu, Pemerintah terus berupaya meningkatkan jumlah ‘Wajib Pajak Patuh’. Upaya ini telah dilakukan Pemerintah melalui program-program baru setiap tahunnya. Program-program tersebut dapat berupa kebijakan maupun sanksi.

Salah satu program yang dirancang pemerintah di tahun 2015 yang lampau adalah tentang Penegasan Pajak Atas Transaksi *E-Commerce*. Program ini merupakan penegasan dari Surat Edaran yang telah diterbitkan sebelumnya pada tahun 2013. Dalam menetapkan program tersebut, timbul pertanyaan seperti, apakah program tersebut akan berhasil meningkatkan jumlah Wajib Pajak Patuh? Apakah para pemilik *e-Commerce* sendiri telah mengetahui adanya peraturan Pajak yang mengatur transaksi *e-Commerce*? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti di atas, maka dilakukanlah penelitian mengenai pengaruh tingkat pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce* ini. Alasan lainnya dilakukan penelitian ini adalah peneliti juga ingin mengetahui sejauhmana tingkat kepatuhan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung dalam pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce* selama ini.

Bila kita melihat dari dunia *e-Commerce* sendiri, peningkatan jumlah *e-Commerce* dari tahun ke tahun di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini tentunya karena

dukungan dari perkembangan teknologi dan internet setiap tahunnya. Internet yang semakin merambah ke daerah-daerah di seluruh pelosok negeri Indonesia menyebabkan peningkatan drastis pelaku transaksi *e-Commerce* di Indonesia. Sedangkan dalam bidang teknologi sendiri, beberapa tahun terakhir sampai tahun 2017 ini, banyak bermunculan *smartphone* (media elektronik dengan fasilitas internet) murah. Oleh karena itu, semakin banyak masyarakat yang menggunakan *smartphone* dan perdagangan melalui internet (*e-Commerce*) pun semakin marak dan terus berkembang mereformasi cara-cara bisnis tradisional. Maka dari itu, penelitian mengenai pengaruh tingkat pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce* ini dirasa cukup penting untuk dilakukan agar dapat membantu pemerintah juga untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan dan kepatuhan pajak para pemilik *e-Commerce*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, berikut ini akan dimukakan pokok-pokok persoalan yang muncul dari fenomena tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce*?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung dalam membayar pajak atas transaksi *e-Commerce*?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dirumuskan sebelumnya, berikut ini akan dijabarkan garis-garis besar hasil pokok yang ingin dicapai atau diperoleh:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce*.

2. Mengetahui tingkat kepatuhan pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung dalam membayar pajak atas transaksi *e-Commerce*.
3. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah, Masyarakat (khususnya Pemilik *E-Commerce*), Peneliti, dan Pembaca. Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian dengan melakukan analisis terhadap tingkat pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung, peneliti (yang pada saat melakukan penelitian ini belum menjadi Pemilik *e-Commerce*) juga berharap agar wawasan peneliti mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* bertambah, sehingga dapat berguna bila kelak Peneliti hendak mengikuti jejak Para Pemilik *e-Commerce*.

2. Bagi Masyarakat (Pembaca)

Melalui penelitian dengan melakukan analisis terhadap tingkat pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung, diharapkan Pemilik *e-Commerce* di yang apabila sebelumnya belum pernah mendengar tentang pajak atas transaksi *e-Commerce* menjadi mengetahui atau paham mengenai pajak apa yang harus dibayarkan bila melakukan transaksi *e-Commerce*. Sebaliknya bagi Pemilik *e-Commerce* yang telah mendengar atau mengetahui sebelumnya, diharapkan menjadi lebih paham mengenai pajak yang harus dibayarkan bila melakukan transaksi *e-Commerce* dan lebih tertarik untuk menjadi 'Wajib Pajak Patuh' karena memiliki fasilitas yang lebih baik. Bagi masyarakat (Pembaca) yang belum mejadi pelaku Transaksi *e-Commerce* juga diharapkan dapat menjadi panduan bila kelak hendak menjadi pelaku Transaksi *e-Commerce*.

3. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian dengan melakukan analisis terhadap tingkat Pengetahuan Para Pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung, Pemerintah diharapkan dapat melihat keefektifan penyebaran peraturan yang telah mereka buat. Dengan melakukan penyebaran peraturan secara efektif, diharapkan Jumlah ‘Wajib Pajak Patuh’ meningkat, sehingga penerimaan atau pendapatan Negara dalam sektor Pajak juga meningkat.

1.5. Kerangka Pemikiran

Peningkatan drastis jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia menyebabkan peningkatan drastis pula pada jumlah pelaku perdagangan *e-Commerce*. Ketidaktahuan peneliti dan pemerintah mengenai sejauh mana pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* dan kepatuhan pembayaran pajak para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung atas pajak perdagangan *e-Commerce* menyebabkan dilakukan penelitian yang berjudul: ‘Analisis Tingkat Pengetahuan Pemilik *E-Commerce* Di Kota Bandung Mengenai Peraturan Pajak Atas Transaksi *E-Commerce* Terhadap Kepatuhan Pemabayaran Pajak Atas Transaksi *E-Commerce*’ ini. Dari penelitian tersebut, terdapat variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu: tingkat pengetahuan para pemilik *e-Commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-Commerce* sebagai variabel bebas (X) dan tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-Commerce* sebagai variabel terikat (Y).

Seperti yang dikutip oleh digilib.unimus.ac.id (2016, 22 Mei), pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor internal seperti faktor jasmani dan rohani, dan faktor eksternal, yaitu faktor pendidikan, ekonomi, dsb. Oleh karena pengetahuan seseorang sangatlah luas, peneliti membatasi pengetahuan dengan mencari teori mengenai tingkatan dari pengetahuan, dan dengan asumsi analisis tentang tingkat pengetahuan tersebut diluar faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Sedangkan untuk variabel Y (Kepatuhan), peneliti hendak menilai ‘kepatuhan’ menurut teori atau kriteria ‘Wajib Pajak Patuh’. Semakin banyak kriteria yang dipenuhi oleh responden, semakin tinggi tingkat kepatuhan responden tersebut. Kemudian, masing-

masing dari variabel tersebut akan diuji dan dianalisis untuk mengetahui tingkatan dari masing-masing variabel, dan apakah antara kedua variabel tersebut memiliki pengaruh. Untuk mengetahui pengaruh antar kedua variabel tersebut, peneliti akan membandingkan hasil antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan. Bila hasil tingkatan sangat bersebrangan, artinya antara kedua variabel tidak ada pengaruh atau ada faktor lain yang mempengaruhi ketidakpatuhan yang lebih besar pengaruhnya daripada tingkat pengetahuan. Sebaliknya, bila hasil keduanya selaras, maka artinya kedua variabel memiliki hubungan atau pengaruh. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti hendak menggunakan kuesioner.